

LAMPIRAN

NO	Karakter	Passion	Mission	Vocation	Profession
1.	Shōyō Hinata	Episode 8 menit 05:00 Adegan: Pertandingan set akhir melawan Shiratorizawa, Hinata melakukan spike dengan penuh kekuatan dan determinasi, mencerminkan kecintaannya pada permainan.	Episode 8 menit 13:30 Dialog: “行くぞ!” “ikuzo!” “Let’s go!” Adegan: Hinata berteriak memberi semangat kepada tim saat mereka bangkit.	Episode 8 menit 17:20 Adegan: Aksi Hinata terlihat saat ia hadir melalui arahan emosional. memotivasi teman-temannya.	Karena performanya yang luar biasa, Hinata terpilih sebagai anggota Tim Nasional Jepang untuk Olimpiade Tokyo 2021. Profesiinya sebagai pemain voli profesional mulai diperkenalkan setelah graduation.
2.	Tobio Kageyama	Episode 8 menit 04.50 - 05:20 Adegan: Kageyama melakukan toss sempurna untuk Hinata dalam ”synchronized quick attack”.	Episode 10 menit 20:00 Adegan: Setelah pertandingan sengit, Kageyama dipanggil untuk ikut tim nasional, dan ekspresi dan reaksinya menunjukkan bahwa dia sadar dirinya dibutuhkan oleh	Episode 10 menit 05:00–08:00 Adegan: Kageyama mengambil alih, mengubah strategi dengan cepat dan menentukan tempo serangan Karasuno melalui back-attack. Adegan ini menunjukkan	Episode 5 menit 10:20 – 11:30 Dialog: “ギリギリ届く...まだいける。” “Girigiri todoku.. Mada ikeru.” “Hampir tak terjangkau... Tapi aku masih bisa” Adegan: Kageyama

			dunia voli. Secara konteks ini bisa mewakili “mission”.	kepemimpinannya dan ketajaman taktisnya sebagai setter inti yang diberi kepercayaan penuh kembali setelah sempat digantikan karena kelelahan.	melakukan one-hand set dalam rally yang sangat sulit melawan Shiratorizawa.
3.	Asahi Azumane	Episode 4 dan 6 4. Menit 9:00–11:00 Adegan: Asahi menerima toss dan berhadapan dengan triple block dari Shiratorizawa. Di tengah tekanan, ia tetap menyerang tanpa ragu, meski beberapa kali diblock. Ia tidak melarikan diri, walau tahu hasil bisa gagal. Ini semangat yang bukan sekadar ingin menang, tapi karena ia mencintai voli dan ingin menembus batas dirinya.	Episode 8 dan 10 8. Menit 14:00–16:00 Adegan: Asahi berkata pada dirinya sendiri, bahwa ia ingin memukul bola sebagai Ace karena rekan-rekannya mempercayainya. Ia tidak sekadar ingin spike untuk menunjukkan kekuatan, tapi agar tim bisa melanjutkan pertandingan dengan penuh semangat. 10. Menit 12:00–14:00	Episode 4 menit 6:00–8:00 Adegan: Pelatih dan tim sangat bergantung pada Asahi untuk menembus blok raksasa dari Ushijima. Mereka tetap mempercayai dia sebagai Ace utama. Asahi diakui secara kompetensi dan hasil. Asahi memiliki skill tinggi, yang diandalkan oleh tim.	Episode 9 menit 10:00–13:00 Adegan: Setelah Nishinoya berhasil receive bola dari Ushijima, Asahi menyerang balik dengan keras. Tapi bukan hanya soal mencetak poin semua orang bersorak karena spike Asahi memecah kepercayaan diri Shiratorizawa. Ini bukan hanya soal skill, tapi ia

		6. Menit 15:00–17:00 Dialog: “何回でもやってやる” <i>“Nankai demo yatte yaru”</i> “Aku akan melakukannya berapa kali pun!” Adegan: Setelah beberapa kali gagal menembus pertahanan Shiratorizawa, Asahi mendapatkan kesempatan smash lagi.	Adegan: Saat Sugawara masuk menggantikan Kageyama, seluruh ritme tim berubah. Tapi Asahi tidak menunjukkan frustrasi. Ia menyesuaikan diri, bahkan mengambil risiko spike dari posisi sulit. Asahi menunjukkan mission-nya: menjaga kestabilan tim, berperan sebagai andalan tanpa mengeluh atau goyah, demi tim tetap bertarung.		melakukan sesuatu yang dibutuhkan oleh tim untuk terus hidup.
4.	Yū Nishinoya	Episode 2 dan 3 2. Menit 10:50-12:30 Dialog: “めっちゃ怖えよ...でも退かねえ!” <i>“metcha fū, ee yoi... demo, shirizoka ne!”</i> “Aku sangat takut... Tapi aku tidak akan mundur!”	Episode 3 dan 8 3. Menit 11:00 Dialog: “私は彼らが簡単にポイントを取らせないつもりです!” <i>“watashi wa karera ga kantan ni pointo o torasenai tsumori desu!”</i>	Episode 4 menit 07:50-09:30 Adegan: Nishinoya menyemangati diri sendiri dan tetap berdiri meski terkena spike brutal dari Ushijima.	Episode 9 menit 20:00-24:00 Adegan: akhir set ke-5 yang sangat menegangkan, Yū Nishinoya menunjukkan peran profesionalnya sebagai libero dengan aksi

		Adegan: Karasuno mulai kewalahan menghadapi smash keras dan cepat dari Ushijima. Saat semua orang tampak gentar, Nishinoya justru mengakui bahwa ia takut, tapi Nishinoya tetap tidak mundur. 3. Menit 9:00– 9:40 Dialog: “俺がい なきや守れねえ ボールがある” <i>“ore ga i nakya mamore nee ball ga aru”</i> “Ada bola yang tak bisa diselamatkan kalau aku tidak ada.” Adegan: Nishinoya terjatuh setelah gagal menerima smash, sambil menggenggam lutut dan menahan rasa frustrasi, menunjukkan bahwa ia sangat	“Aku tak akan biarkan mereka cetak poin dengan mudah!” Adegan: Saat Noya menghadapi spike Ushijima yang terkenal overpower. Ini menunjukkan misinya untuk melindungi tim, Meskipun ia sendiri sempat trauma menghadapi spike tangan kiri Ushijima. 8. Menit 08:00- 12:00 Adegan: Nishinoya tampil konsisten dalam tekanan tinggi pertahanan ball- by-ball yang menjaga momentum Karasuno tetap hidup melawan pemain top Shiratorizawa.		"double save" yang luar biasa penting.
--	--	--	--	--	---

		mencintai perannya, dan tidak mau membiarkan satu bola pun lolos jika ia bisa menahannya.			
5.	Ryūnosuke Tanaka	Episode 10 Estimasi waktu: sepanjang set 5 (episode penuh), khususnya pasca menit 00:00-25:00. Adegan: Tanaka adalah satu-satunya pemain yang bermain di set kelima final melawan Shiratori, tanpa digantikan.	Episode 8 menit 06:50 - 08:40 Adegan: Karasuno sedang ditekan Shiratorizawa. Blok Ushijima dan Tendo membuat para spiker mulai ragu. Hinata dan bahkan Asahi sempat terhenti momentumnya. Tanaka kemudian maju dan dengan keras memanggil bola dari Kageyama, menunjukkan tekad dan semangat pantang menyerah.	Episode 10 menit 02:00 hingga akhir 24:00 Adegan: Tanaka bermain setiap poin melawan Shiratorizawa menunjukkan energi dan stamina luar biasa di tengah tekanan tinggi.	Episode 5 menit 12:00 - 14:00 Dialog: “後輩を支えてこそ先輩だ” “ <i>Kōhai o sasaete koso no senpai da</i> ” “Tugas seorang senpai adalah selalu mendukung para kohai-nya.” Adegan: Membacakan haiku sebagai motivasi bagi tim junior.
6.	Kei Tsukishima	Episode 4 menit 16:00–16:30 Adegan: saat Tsukishima berhasil	Episode 4 menit 20:00 - 22:41 Adegan: Momen klimaks saat Tsukishima	Episode 4 menit 18:30 - 19:30 Adegan: Tsukishima mengatur timing	Episode 4 menit 18:00 - 19:00 Adegan: Tsukishima

		membendung spike keras Ushijima, sang ace dari Shiratorizawa. Adegan ini menjadi titik balik besar bagi karakternya.	berhasil mem-block spike dari ace Shiratorizawa, Ushijima Wakatōshi.	bloaknya dengan jeli, membaca setter Shiratorizawa, lalu menahan spike langsung dari Ushijima sebuah blok.	berhasil melakukan blok penting yang mencuri perhatian dan menunjukkan perkembangan teknik blok-nya menandai titik balik signifikan dalam performanya.
--	--	--	--	--	--



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program Studi Sastra Inggris
Program Studi Sastra Jepang

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. 5931800 (hunting) Ex. 289, Email : fib@untag-sby.ac.id.

Terakreditasi

Terakreditasi

PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi : **KONSEP IKIGAI DALAM TIM VOLI -
KARASUNO DI ANIME HAIKYUU!! SEASON 3.**

Nama lengkap : **CONNY DEA HERAWATI**

N.I.M. : **162200008**

No.	Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan	Keterangan
1.	Umul Khasanah, S.Pd., M.Lit	15/7.2025		OK
2.	Zidn Wahyudin	16/7 2025		OK!
3.	Nani Andani, SS., M.Pd.	15/7 '25		OK
4.				